

SURAT KETERANGAN

Nomor: 229/UNUSA/Adm-LPPM/III/2019

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya menerangkan telah selesai melakukan pemeriksaan duplikasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak **Turnitin** pada tanggal 27 Maret 2019.

Judul : Pengabdian Masyarakat dengan Art Painting Therapy Terhadap Penurunan Tingkat Depresi Pada Lansia

Penulis : Siti Fatimatur R, Dhian Satya R, Ayu Citra Mayasari, Sapto Dwi A, dan Nisha Dharmayanti R

Identitas : Prosiding Seminar Nasional Tahun 2017

No. Pemeriksaan : 2019.03.27.98

Dengan Hasil sebagai Berikut:

Tingkat Kesamaan diseluruh artikel (*Similarity Index*) yaitu 25%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, 27 Maret 2019

Ketua LPPM,



Dr. Istas Pratomo, S.T., M.T.

NPP. 16081074

Paper

by Dhian 2

Submission date: 27-Mar-2019 08:26AM (UTC+0700)

Submission ID: 1100462303

File name: PROCEEDING_SEMNAS_MOJOPAHIT_DHIAN_-_dhian_Satya_rachmawati.pdf (270.82K)

Word count: 1659

Character count: 10464

PENGABDIAN MASYARAKAT DENGAN *ART PAINTING THERAPY* TERHADAP PENURUNAN TINGKAT DEPRESI PADA LANSIA

Siti Fatmatur R¹⁾, Dhian Satya R²⁾, Ayu Citra Mayasari³⁾, Sapto Dwi A⁴⁾, Nisha Dharmayanti R⁵⁾
Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya
Jl. Gadung No. 1 Surabaya

Abstract

Background : The aging process in elderly cause a variety of mental health problems, one that often appear is depressed. Depression continues to be a serious mental health problem because it's often ignored. **Objective :** The research purposes to analyzing the effectiveness of art painting therapy to decrease depression of elderly in Griya Lansia Santo Yoseph Surabaya. **Method :** The research design using pre experimental with the draft one group pre test-post test design. The population 152 elderly. Sampling technique uses purposive sampling obtainable 23 elderly depression. The independent variable is art painting therapy and dependent variable is decreased levels of depression. The instrument uses Beck's Depression Inventory (BDI) questionnaire with intervention art painting therapy as much as 8 session since 2 months. **Result :** Data were analysed using Wilcoxon test to find the difference of depression level before and after given art painting therapy. The level of significant obtainable p value = 0,001 ($p < 0,05$). The implications of this research there are influenced that significant between giving art painting therapy can decrease depression of elderly in Griya Lansia Surabaya.

Keywords : depression, elderly, art painting therapy

1. PENDAHULUAN

Lanjut usia adalah bagian dari proses tumbuh kembang. Manusia tidak secara tiba-tiba menjadi tua, tetapi berkembang dari bayi, anak-anak, dewasa dan akhirnya menjadi tua (Azizah, 2011). Di Indonesia, istilah untuk kelompok usia ini belum memiliki istilah yang baku, orang memiliki sebutan yang berbeda-beda yang ada yang menggunakan istilah usia lanjut atau jompo dengan padanan kata dalam bahasa Inggris biasa disebut *the aged*, *the elders*, *older adult*, serta *senior citizen* (Tamher & Noorkasiani, 2012). Usia yang bertambah mengakibatkan kemampuan jaringan untuk mempertahankan struktur dan fungsi normal akan hilang secara perlahan-lahan secara alamiah. Pada masa tua ini manusia akan mengalami perubahan baik fisik, mental dan sosial (Astuti, 2010). Masing-masing lansia memiliki mekanisme koping yang berbeda-beda dalam menghadapi perubahan-perubahan tersebut. Kemampuan lansia yang tinggal di Griya Lansia Santo Yoseph Surabaya dalam beradaptasi secara psikologis terhadap perubahan yang terjadi pada dirinya masih kurang. Lansia di Griya Lansia Santo Yoseph Surabaya memiliki masalah kesehatan jiwa yang sering timbul yakni salah satunya adalah depresi. Selama ini depresi yang terjadi pada

lansia masih kurang diperhatikan dan seringkali terlewatkan sehingga membuat depresi pada lansia tidak terkaji. Depresi pada lansia harus dilakukan penanganan secara efektif, salah satunya dengan pemberian *art painting therapy*. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Griya Lansia Santo Yoseph Surabaya, selama ini belum pernah dilakukan terapi tersebut sehingga pengaruh *art painting therapy* sebagai terapi modalitas terhadap tingkat depresi pada lanjut usia di Griya Lansia Santo Yoseph Surabaya belum dapat dijelaskan.

(WHO, 2015) menyatakan Studi di Eropa dan Amerika Serikat mendapatkan prevalensi depresi pada populasi usia lanjut di masyarakat berkisar antara 8-15% dan hasil meta analisis dari laporan negara-negara di dunia mendapatkan prevalensi rata-rata depresi pada usia lanjut di masyarakat adalah 13,5% dengan perbandingan wanita : pria 14,1 : 8,6. Menurut data Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2007 di Indonesia, gangguan mental emosional (depresi dan ansietas yang usianya diatas 15 tahun mencakup lansia) sekitar 11,6% populasi Indonesia. Depresi adalah diagnosis pasien rawat jalan tertinggi ketujuh. Prevalensi depresi pada usia lanjut yang menjalani

perawatan di rumah sakit dan panti perawatan yaitu 30-45% (Prasetya, Hamid, & Susanti, 2008). Menurut hasil penelitian, depresi pada lansia terjadi pada sekitar 10-15% dari populasi lansia yang berusia lebih dari 65 tahun. Sedangkan untuk lansia yang tinggal di institusi, angkanya meningkat hingga ke 50-75% (Tamher & Noorkasiani, 2012). Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada hari Rabu 17 Februari 2016 di Griya Lansia Santo Yoseph Surabaya terdapat 152 orang lanjut usia, didapatkan 11 orang lanjut usia mengalami gangguan mood ringan (47,82%), 7 orang lanjut usia berada pada garis batas depresi klinis (30,43%), 4 orang lanjut usia mengalami depresi sedang (17,39%), 1 orang lanjut usia mengalami depresi berat (4,34%).

Depresi pada lansia dapat terjadi disebabkan karena seseorang yang kehilangan kebutuhan afeksional (*loss of love object*), kurang menerima penghargaan (*reward*), memiliki kemapanan kognitif yang negatif (*negative cognitive sets*) untuk menginterpretasikan diri sendiri dan masa depan, adanya ketidakcocokan antara *reality life* dan *ideal self*, serta aktifitas neurologis yang rendah. Menurut Wash (2007), dalam (Azizah, 2011), depresi pada usia lanjut dimanifestasikan dengan adanya keluhan merasa tidak berharga, sedih yang berlebihan, murung, tidak bersemangat, merasa kosong, tidak ada harapan, menuduh diri, ide-ide pikiran bunuh diri dan pemeliharaan diri yang kurang bahkan penelantaran diri. Lansia yang mengalami kondisi depresi mengakibatkan perasaannya menjadi tidak berharga, tidak berdaya, malu dengan kondisi fisik saat ini dan perasaan bersalah, maka diagnosa keperawatan yang paling sesuai dengan karakteristik gejala tersebut adalah harga diri kronik. Intervensi spesialis yang dapat digunakan untuk melakukan perawatan lansia depresi dengan diagnosa harga diri rendah adalah terapi kognitif (Prasetya et al., 2008). Terapi lain yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan terapi modalitas. Terapi modalitas yang dapat dilakukan dengan menggunakan kemampuan fisik adalah *art painting therapy*. Menurut Visnola, dkk (2010), dalam (Yunita et al., 2014) menyatakan bahwa berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, *art therapy* memiliki efek antara lain

mengurangi stres, mengurangi kecemasan, meningkatkan perasaan para karyawan yang ditunjukkan oleh perubahan indikator seperti irama jantung, sakit kepala, rasa tekanan dan nyeri di dada, dan menjadi lebih mudah untuk tertidur. Selain itu keuntungan utama sesi *art therapy* antara lain memperkuat konsepsi diri, memfasilitasi pertumbuhan kepribadian, keyakinan terhadap diri sendiri, kepuasan, menjadi lebih tenang, melalui proses belajar dan perbaikan diri.

Beberapa upaya penanggulangan depresi dengan *electic holistic approach* antara lain pendekatan psikodinamik, pendekatan perilaku belajar, pendekatan kognitif, pendekatan humanistik eksistensial, dan pendekatan farmakologis (Azizah, 2011). Pendekatan keluarga juga sangat diperlukan dalam penatalaksanaan depresi pada lansia. Dukungan dari keluarga sangat membantu dalam mencegah dan mengatasi depresi pada lansia. Keluarga yang memberikan dukungan akan membuat lansia merasa merasa aman, ada yang menemani, dan ada yang memperdulikan keberadaan lansia. Dukungan keluarga dapat diwujudkan dengan memberikan perhatian, bersikap empati, memberikan dorongan, memberikan saran, memberikan pengetahuan dan sebagainya (Astuti, 2010). Strategi intervensi dalam asuhan keperawatan yang diberikan pada lansia didalam panti yakni meliputi penerapan komunikasi untuk meningkatkan rasa percaya diri (*self esteem*), memberikan bantuan ke arah kemandirian optimal, mengupayakan untuk dapat meningkatkan rasa percaya diri, serta dukungan sosial atau pengasuhan (Tamher & Noorkasiani, 2012).

2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

a. Waktu, Lokasi Dan Partisipan

Kegiatan pengabdian masyarakat STIKES Hang Tuah Surabaya ini dilakukan di Griya Lansia Santo Yoseph Surabaya. Kegiatan ini melibatkan 23 lansia yang diketahui mengalami depresi sebagai responden.

b. Alat Dan Bahan

Peralatan dan bahan yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan berupa kamera, buku tulis, pena, materi penyuluhan yang disiapkan dalam bentuk *power point* dan *leaflet*. Khusus untuk kegiatan pengukuran

tingkatan depresi yang dimiliki lansia, Instrumen menggunakan wawancara dengan pedoman kuesioner *Beck's Depression Inventory (BDI)*. Selanjutnya pada tahap berikutnya dibutuhkan modul dan form evaluasi pelaksanaan terapi *Art Painting* Kemudian untuk pelaksanaan *Art Painting* menggunakan baju kaos warna putih dengan kuas dan cat lukis warna warni.

c. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari : penyuluhan, pengukuran tingkat depresi sebelum pelaksanaan terapi *Art painting*, pelaksanaan terapi *Art Painting* dengan cara memberi warna pada baju kaos warna putih dengan dijumpit.

kemudian pengukuran tingkat depresi sesudah pelaksanaan *art painting*. Metode yang digunakan menggunakan metode wawancara, dan *Focus Group Discussion (FGD)*.

d. Metode Pengumpulan Data

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan data primer dan sekunder. Pengumpulan data primer melalui dua cara, yaitu wawancara dan observasi dengan data demografi maupun kuesioner *BDI*. Data primer diperoleh dari data pemahaman responden sebelum dan sesudah mendapatkan terapi *Art Painting* dan juga data hasil pengukuran *BDI* sebelum dan sesudah mendapatkan terapi. Data tersebut berupa data kuantitatif.

Data sekunder yang digunakan adalah data yang berasal dari publikasi, literatur, maupun buku-buku teks yang mendukung kegiatan ini.

e. Metode Pengolahan Dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre-eksperimental* dengan rancangan *one group pre test-post test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia depresi di salah satu Griya Lansia di Surabaya sebanyak 152 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* didapatkan sampel 23 lansia sesuai data pendahuluan. Variabel independen adalah *art painting therapy* dan variabel dependen adalah penurunan tingkat depresi. Instrumen menggunakan wawancara dengan pedoman kuesioner *Beck's Depression Inventory (BDI)* dan dengan intervensi *art painting therapy*.

3. HASIL PENELITIAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat diukur dengan melakukan tes sebelum dan sesudah (*pretest posttest*) dengan memberikan Terapi *Art Painting* dengan cara memberi warna pada baju kaos warna putih dengan dijumpit.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan hasil pengujian pada pembahasan yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberian *art painting therapy* dapat menurunkan tingkat depresi pada lansia di Griya Lansia Santo Yoseph Surabaya.

REFERENSI

1. Astuti, Vi. W. (2010). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Depresi Pada Lansia Di Posyandu Sejahtera Gbi Setia Bakti Kediri. *Jurnal Penelitian STIKES Kediri*, 3(Vol 3, No 2 (2010): Desember 2010), 85–93. <https://doi.org/10.2753JIMH0020-74>
2. Azizah, L. M. (2011). *Keperawatan lanjut Usia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
3. Prasetya, A. S., Hamid, A. Y. S., & Susanti, H. (2008). Penurunan tingkat depresi klien lansia dengan terapi kognitif dan senam latih otak di panti wredha. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 13, 42–42
4. Tamher, S., & Noorkasiani. (2012). *Kesehatan Usia Lanjut dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
5. WHO. (2015). WHO | WHO Model Lists of Essential Medicines. *World Health Organization*, 19, 55. [https://doi.org/10.1016/S1473-3099\(14\)70711-7](https://doi.org/10.1016/S1473-3099(14)70711-7)
6. Yunita, A., Yildirim, P., den Bulte, C., Dellarocas, C., Weekly, I. C. T. I., ... Accenture. (2014). pengaruh ART THERAPY Untuk Mengurangi Kecemasan Pada Remaja Korban Bullying. *Pengaruh ART Therapy Untuk Mengurangi Kecemasan Pada Remaja Korban Bullying*, XXXIII(2), 81–87. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>

Paper

ORIGINALITY REPORT

25%
SIMILARITY INDEX

23%
INTERNET SOURCES

6%
PUBLICATIONS

10%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 issuu.com
Internet Source **2%**

2 ejournal.unp.ac.id
Internet Source **2%**

3 askep-poltekesjyp.blogspot.co.id
Internet Source **2%**

4 portalgaruda.ilkom.unsri.ac.id
Internet Source **2%**

5 Submitted to iGroup
Student Paper **1%**

6 wir-nursing.blogspot.co.id
Internet Source **1%**

7 es.scribd.com
Internet Source **1%**

8 unsri.portalgaruda.org
Internet Source **1%**

9 kumpulan-skripsi-kti-tesis.blogspot.com
Internet Source **1%**

10	id.scribd.com Internet Source	1%
11	Submitted to Midlands State University Student Paper	1%
12	jurnal.stikesdrsoebandi.ac.id Internet Source	1%
13	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
14	balurannationalpark.web.id Internet Source	1%
15	repository.unhas.ac.id Internet Source	1%
16	docobook.com Internet Source	1%
17	reproduksis1b.blogspot.com Internet Source	1%
18	www.eurosurveillance.org Internet Source	1%
19	anzdoc.com Internet Source	1%
20	prezi.com Internet Source	1%
21	media.neliti.com Internet Source	1%

22	journal.unair.ac.id Internet Source	1%
23	skripsipedia.wordpress.com Internet Source	1%
24	publikasiilmiah.ums.ac.id Internet Source	1%
25	forikes-ejournal.com Internet Source	1%
26	marcomm.binus.ac.id Internet Source	1%
27	eprints.unm.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%